



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 16%

Date: Wednesday, November 22, 2023

Statistics: 401 words Plagiarized / 2570 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

p-ISSN: 2548-7655 e-ISSN: 2614-0489 <http://mediteg.politala.ac.id/index.php/mediteg>
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG 79 Volume 6, Nomor 2, November 2021 Copyright © 2021 Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG Sosialisasi Pembuatan Jamu Kekinian Dan Jamu Instan Di Dusun Kadibeso, Argodadi, Sedayu, Bantul, DIY Annisa Fatmawati^{1*}, Imram Radne Rimba Putri², Emelda³, Eliza Dwinta⁴, Nurul Kusumawardhani⁵, Daru Estiningsih⁶, Eva Nurinda⁷, Ari Susiana Wulandari⁸, Fatma Siti Fatimah⁹, Sumarni¹⁰, Raden Jaka Sarwadamana¹¹ Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata annisafatma20@almaata.ac.id Abstrak Masyarakat di Dusun Kadibeso, Desa Argodadi, Sedayu, Bantul, belum pernah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan pembuatan jamu instan.

Metode yang digunakan dalam melaksanakan sosialisasi dan workshop pembuatan jamu instan kepada masyarakat Dusun Kadibeso: penyediaan anaman Obat Keluarga (TOGA) "pembuat minuman ekian" ri arkit(Curcuma longa Linn) dicampur dengan susu, serta pembuatan jahe (Zingiber officinale) instan. Hasil wawancara dan pembagian kuesioner setelah dilakukan sosialisasi dan workshop pembuatan jamu "Clk", seluruh peserta memahami materi yang diberikan dengan persentase pemahaman 100%. Jamu tradisional berbentuk cair memiliki kekurangan yaitu tidak tahan lama, karena mudah ditumbuhi oleh bakteri dan jamur.

Sehingga inovasi pembuatan serbuk instan sediaan jahe ini memberikan solusi agar sediaan jamu dapat disimpan lebih lama dan dapat menjadi komoditi produk obat tradisional. Jamu yang dikemas dalam bentuk produk masa kini menjadi peluang untuk mengangkat obat tradisional Indonesia menjadi produk unggulan yang bermanfaat bagi kesehatan. Kata Kunci: jamu, kunyit, jahe, jamu instan. Abstract The people in Kadibeso Hamlet, Argodadi Village, Sedayu, Bantul, have never received socialization and training

on making instant herbal medicine.

The methods used in conducting the socialization and workshop on making instant herbal medicine to the people of Dusun Kadibeso: counseling on "Utilizing TOGA" and a demonstration on how to make a "contemporary" drink from turmeric juice (*Curcuma longa* Linn) mixed with milk, as well as making instant ginger (*Zingiber officinale*). The results of interviews and distribution of questionnaires after the socialization and workshop on making herbal medicine "Cuilk", all participants understood the material given with a 100% understanding percentage.

Traditional herbal medicine in liquid form has the disadvantage that it is not durable, because it is easily overgrown by bacteria and fungi. So, the innovation of making instant ginger powder " provides a solution so that herbal preparations can be stored longer and can become a commodity for traditional medicinal products. Jamu which is packaged in the form of today's products is an opportunity to elevate traditional Indonesian medicines into superior products that are beneficial to health. Keywords: herbs, turmeric, ginger, instant herbs. I.

PENDAHULUAN Masyarakat di Desa Argodadi, Sedayu, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, <http://mediteg.politala.ac.id/index.php/mediteg> 80 Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG Volume 6, Nomor 2, November 2021 Copyright © 2021 Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG secara umum dapat diakses dengan baik dan mudah dijangkau. Jumlah penduduk di wilayah Desa Argodadi, usia produktif yang menempati posisi mayoritas usia antara 15 – 49 tahun, mereka lebih memilih tinggal di Desa kelahirannya. Penduduk Desa Argodadi sebagian besar termasuk masyarakat berpendidikan.

Persentase masyarakat yang menempuh pendidikan hingga jenjang Perguruan Tinggi sekitar 4,3 %, lulusan SMU, SMP dan SD yang semuanya lebih dari 50 % berperan dalam memajukan seluruh aspek di Desa Argodadi (Achiria et al., 2018). Lahan di Dusun Kadibeso, Desa Argodadi ini sebagian besar terdapat tanaman rimpang, seperti kunyit, jahe dan sereh. Hal ini menjadi peluang, bahwa perlu dilakukan pengolahan hasil tanaman obat keluarga (TOGA) yang ada di Dusun Kadibeso, Desa Argodadi, Sedayu, Bantul (Achiria et al., 2018).

Pelatihan dan praktek pembuatan jamu instan kepada para penjual dan peracik jamu, menghasilkan peningkatan kemampuan memproduksi jamu instan secara mandiri dari TOGA sebagai peluang penjualan produk obat tradisional. Pembuatan jamu instan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan para penjual dan peracik jamu (Lingga dan Fadlilaturrahmah, 2018). Masyarakat di Dusun Kadibeso, belum pernah mendapatkan

sosialisasi dan pelatihan pembuatan jamu instan. Sehingga kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh gabungan Prodi Sarjana Farmasi dan Prodi Sarjana Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata, diharapkan mampu menambah wawasan bagi warga Dusun Kadibeso.

Kunyit mengandung senyawa kurkumin yang dapat berkhasiat sebagai hepatoprotektor, yakni memelihara fungsi organ hati (Sharifi-Rad et al., 2020). Aktivitas biologis lain dari rimpang kunyit yaitu sebagai anti-inflamasi, antioksidan, antikanker, antimutagenik, antimikroba, antidiabetes, antivirus, hipolipidemik, kardioprotektif, dan efek neuroprotektif (Ahmad et al., 2020). Sehingga dengan membuat produk jamu kekinian dari rimpang kunyit dapat menjadi solusi bagi masyarakat tentang minuman kesehatan yang mengikuti perkembangan zaman.

Rimpang jahe mengandung komponen utama yaitu karbohidrat, lipid, minyak atsiri, terpen, dan senyawa fenol seperti gingerol (23-25%) dan shogaol (18-25%) (Syafitri et al., 2018). Penelitian farmakologi modern telah menunjukkan bahwa rimpang jahe dapat meningkatkan pencernaan, meningkatkan sirkulasi darah, menurunkan lemak dalam darah, antidiabetes, meredakan stimulasi vestibular, efek anti-inflamasi, antitumor, antimikroba dan antioksidan (Liu dan Zhang, 2019). Pengabdian kepada masyarakat ini, Prodi Sarjana Farmasi, FIKES, UAA memberikan penyuluhan tentang "manfaat (Tanaman Obat Keluarga) TOG" mematrkan ditampilkan dengan proyektor.

Kegiatan sosialisasi TOGA dilanjutkan dengan workshop/ pelatihan Pemanfaatan TOGA di Era Industri 4.0 sehingga produk jamu p-ISSN: 2548-7655 Fatmawati, Putri, Emelda, Dwinta, Kusumawardhani, dkk e-ISSN: 2614-0489 Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG 81 Volume 6, Nomor 2, November 2021 Copyright © 2021 Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG instan memiliki potensi untuk dipasarkan pada masyarakat. Rangkaian kegiatan lainnya juga dilakukan oleh Program Studi S1 ARS (Administrasi Rumah Sakit) dengan tujuan membantu mewujudkan resolusi masyarakat Desa Argodadi untuk hidup sehat.

Kegiatan dikemas menjadi lebih menarik dengan talk show dan workshop dengan sasaran ibu-ibu dan juga remaja putra maupun putri di Dusun Kadibeso. II. METODE Metode yang digunakan dalam melaksanakan sosialisasi, workshop pembuatan jamu instan dan pembagian kuesioner kepada masyarakat Dusun Kadibeso "manfaatn TOG" deca mbuat minu"kini i i t dicampur dengan susu. Selain itu juga dilakukan demo pembuatan jahe instan denama Jr " (Sukmawati dan Merina, 2019). Mdia nyuluhan Pean TOG"yang dalam ngabdnd kepada masyarakat ini berupa leaflet dan alat bantu peraga power point dan proyektor (Komari et al., 2021).

Sedangkan kegiatan workshop dilakukan secara langsung dihadapan peserta menggunakan bahan rimpang kunyit dan jahe yang telah dicuci dan dilakukan sortasi basah. Bahan yang digunakan pada kegiatan workshop ini yaitu: rimpang kunyit (*Curcuma longa* Linn), rimpang jahe (*Zingiber officinale*), susu kental manis, air matang, es batu dan gula pasir. Peralatan yang digunakan yaitu pisau, baskom, blender, gelas, wajan dan wadah plastik (Sukmawati dan Merina, 2019),(Sagita et al., 2020). Bahan pembuatan jamu latte kunyit susu Curk"tr Tabe1 , sedangkan skema pembuatan sediaan "milk"tr G . Tabel 1.

Rincian Bahan Sediaan "Curmilk" Nama Bahan & Alat Jumlah Satuan Rimpang kunyit 1 kg Air mineral 2 Liter Susu kental manis 1 Kaleng Es Batu 1 Gelas ukuran 16 oz Aturan minum: 1 x sehari 1 gelas jamu latte kunyitsusu Curk" se "milk" III. HASIL DAN PEMBAHASAN Kegiatan sosialisasi pembuatan jamu kekinian dan jamu instan di Dusun Kadibeso ini menjadi bagian dari kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Panitia kegiatan ini terdiri dari dosen dan mahasiswa dari Program Studi Sarjana Farmasi dan Program Studi S1 ARS, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan (FIKES), Universitas Alma Ata (UAA).

Rimpang kunyit disortasi basah, dikupas dan direbus, kemudian di blender sebanyak 1 kg menggunakan 1 liter air mineral <http://mediteg.politala.ac.id/index.php/mediteg> 82 Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG Volume 6, Nomor 2, November 2021 Copyright © 2021 Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG Sari kunyit disaring, dipisahkan dari ampasnya, kemudian ditampung dalam botol kaca Sari kunyit ditakar 100 ml, kemudian letakkan dalam gelas ukuran 16 oz, tambahkan es batu secukupnya Larutkan 2 sendok makan susu kental manis dalam 100 ml air mineral. Masukkan dalam sari kunyit yang telah diberi es batu Se"milk"siap idang untuk membantu memelihara kesehatan.

Gambar 1. Skema pembuatan jamu latte "milk" A. Penyuluhan Pemanfaatan TOGA Peahan eang Pean TOG"dan workshop pembuatan jamu telah dilaksanakan sebelum pandemi COVID-19, pada hari Sabtu, 11 Januari 2020 pukul 14.00-18.00 dengan total peserta yang hadir sebanyak 28, terdiri dari bapak, ibu dan remaja putri Dusun Kadibeso. Materi penyuluhan disampaikan oleh apt. Annisa Fatmawati, M.Farm dan berjalan dengan interaktif, warga aktif bertanya dalam diskusi. Gambar 2, merupakan kegiatan diskusi interaktif antara pemateri dengan warga Dusun Kadibeso, Argodadi, Sedayu, Bantul, DIY.

Kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan pembagian kuesioner Pemahaman Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga dan Pembuatan Sediaan Jamu. Skema sosialisasi dan wawancara pemahaman pemanfaatan TOGA terdapat pada Gambar 3 (Komari et al.,

2021). Hasil wawancara dengan beberapa warga juga menyatakan bahwa disekitar rumah mereka tumbuh beberapa rimpang dan tanaman obat yang dapat dimanfaatkan dalam pembuatan jamu kekinian maupun jamu instan. **Jamu kekinian dan jamu instan** menjadi potensi komoditi perdagangan di kalangan masyarakat Indonesia (Handayani et al., 2014). Gambar 2.

Penyuluhan TOGA dan Diskusi Kegiatan pada Gambar 2, difasilitasi oleh mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) mahasiswa **S1 Administrasi Rumah Sakit** dan HIMAF (Himpunan Mahasiswa Farmasi), Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata, Yogyakarta. Perizinan terhadap Dukuh Kadibeso dan undangan kepada warga dibagikan oleh mahasiswa KKN S1-ARS dan persiapan proyektor, bahan dan peralatan pembuatan jamu kekinian latte kunyit susu dan jamu instan "aheol" dilakukan h MF. p-ISSN: 2548-7655 Fatmawati, Putri, Emelda, Dwinta, Kusumawardhani, dkk **e-ISSN: 2614-0489 Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG 83 Volume 6, Nomor 2, November 2021** Copyright © 2021 **Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG** Pemateri menyampaikan materi Pemanfaatan TOGA menggunakan media power point dan ditampilkan dengan proyektor Peserta menyimak pemaparan materi dan mendapatkan print materi pemanfaatan TOGA Peserta menyimak cara pembuatan se"milk" dan "aheol" Peserta diberikan kertas kuesioner terkait pemahaman pemanfaatan TOGA Analisis hasil pemahaman pemanfaatan TOGA Gambar 3. Skema Sosialisasi dan Wawancara Pemahaman Pemanfaatan TOGA B.

Pembuatan Jamu Kekinian Kunyit Pembuatan jamu kekinian dengan bahan utama rimpang kunyit (*Curcuma longa* Linn). Rimpang kunyit 1 kg, dirajang dan direbus dalam 1 liter air, kemudian diblender dan diambil sari nya. Gelas yang berisi es batu, ditambahkan dengan susu dan sari kunyit dituangkan secukupnya kedalam gelas tersebut, sehingga kita dapatkan minuman Jamu Latte Kunyit Susu pada Gambar 4. Kunyit mengandung senyawa fitokimia yang dapat menjadi alternatif terapi nyeri haid atau dismenorea (Wulandari et al., 2018). Gambar 4.

Jamu Latte Kunyit Susu Warga peserta demo pembuatan jamu latte kunyit susu juga diberikan hasil minuman kekinian berbasis jamu yang disiapkan oleh para Dosen dan Mahasiswa Farmasi, FIKES, UAA (Gambar 5). Rimpang kunyit mengandung senyawa kimia jika diformulasi dan diekstraksi dengan pelarut air antara lain alkaloid, flavonoid, glikosida, karbohidrat dan tannin (Gupta et al., 2015; Rini et al., 2018). Penelitian Widiyanto et al., (2017), menginformasikan bahwa formulasi susu dengan **penambahan kunyit dan kayu manis** memiliki aktivitas antioksidan.

Sosialisasi TOGA **dan workshop pembuatan jamu** berbahan dasar kunyit dan jahe menjadi obat tradisonal, dapat menjadi alternatif terapi bagi masyarakat, agar dapat

mencegah timbulnya penyakit- penyakit secara dini, seperti nyeri haid/ dismenorea (Wulandari et al., 2018), termasuk keluhan sakit ringan berupa pegal-pegal (Ismawati et al., 2020). Setelah melakukan sosialisasi dan workshop inovasi pengolahan jamu kunyit menjadi minuman masa kini, maka ibu-ibu dan remaja putri yang sebelumnya hanya <http://mediteg.politala.ac.id/index.php/mediteg> 84 **Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG** Volume 6, Nomor 2, November 2021 Copyright © 2021 **Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG** mengetahui tentang jamu gendong dan racikan, setelah kegiatan ini lebih memahami tentang inovasi pemanfaatan TOGA di Dusun Kadibeso. Pendampingan dan workshop yang dilakukan terhadap masyarakat akan menambah wawasan kreatif dan inovatif dalam pengelolaan bahan alam (TOGA) menjadi jamu (Affandi dan Azmi, 2019). Gambar 5.

Workshop pembuatan Jamu Latte Kunyit sebagai minuman kekinian yang sehat di Dusun Kadibeso C. Pembuatan Jamu Instan Jahe Pembuatan sediaan jahe instan dilakukan dengan cara melakukan perajangan pada rimpang jahe (*Zingiber officinale*) sebanyak 2 kg, kemudian direbus (Sagita et al., 2020), di blender dan disaring. Hasil sari dicampurkan dengan gula 1 kg selama 1 jam hingga kering dalam wajan sambil dipanaskan diatas kompor.

Sediaan dikemas dalam wadah plastik klip menjadi sediaan serbuk jahe instan yang praktis digunakan dan dikomersialkan (Sukmawati dan Merina, 2019). Peserta **pelatihan pembuatan jamu instan** jahe antusias mengamati cara pembuatan sediaan tersebut (Gambar 6). Gambar 6. Peserta memperhatikan demo pembuatan Jahe Instan Penggunaan bahan obat tradisional seperti jamu memerlukan takaran, seperti saat meminum obat, agar sesuai dengan dosis. Bahan pembuatan dan aturan pesen jrtdapat pada Tabel 2.

Skema pembuatan sediaan "aheol" edapatpada ambar7. Tabel 2. Bahan pembuatan dan aturan penggunaan sediaan "Jaherol" Nama Bahan & Alat Jumlah Satuan Rimpang jahe 2 kg Air mineral 2 Liter Gula Pasir 1 kg Packaging Plastik 1 pak Aturan minum: 2-3 x sehari 1 sendok makan diseduh dengan air hangat dalam gelas 200 ml. Hasil wawancara dan pembagian kuesioner setelah dilakukan sosialisasi dan workshop pembuatan jamu, seluruh peserta memahami materi yang diberikan dengan persentase pemahaman 100% (Tabel 3).

Hal ini dikarenakan proses pembuatan jamu latte kunyit susu dan serbuk jahe instan yang cukup mudah dan praktis. Jamu yang beredar di masyarakat biasanya berbentuk cair dan dikemas p-ISSN: 2548-7655 Fatmawati, Putri, Emelda, Dwinta, Kusumawardhani, dkk e-ISSN: 2614-0489 **Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG** 85 Volume 6, Nomor 2, November 2021 Copyright © 2021 **Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**

MEDITEG kedalam botol-botol atau diperas langsung saat peracikan, tidak dapat bertahan lama, karena mudah ditumbuhi oleh bakteri dan jamur (Affandi dan Khairil, 2019).

Sehingga inovasi pembuatan serbuk instan sediaan jahe ini memberikan solusi agar sediaan jamu dapat disimpan kondisi kering dan lebih lama (Made et al., 2020). Rimpang jahe disortasi basah, dikupas, kemudian di blender sebanyak 2 kg rimpang menggunakan 2 liter air mineral Sari jahe disaring, dipisahkan dari ampasnya, kemudian ditampung dalam bejana Sari jahe selanjutnya dimasukkan dalam wajan penggorengan, kemudian ditambahkan gula sebanyak 2 kg Letakkan wajan penggorengan tersebut diatas kompor, nyalakan dengan api sedang. Aduk campuran sari jahe dan gula dengan spatula kayu. Pemanasan dilakukan hingga terbentuk Kristal sari jahe.

Serbuk kristal sari jahe yang menggumpal, digerus hingga didapatkan serbuk halus. Serbuk jahe dikemas dalam plastik kemasan 100 gram dan diberi etiket penggunaan. Gambar 7. Skema pembuatan jahe instan "Jaherol" Tabel 3. Analisis Pemahaman Hasil Sosialisasi Pemanfaatan Toga dan Pembuatan Jamu Daftar Pertanyaan Ya Tidak
Persentase pemahaman Apakah anda memahami pemanfaatan TOGA? 28 0 100 %
Apakah anda setelah sosialisasi ini dapat membuat jamu latte kunyit susu? 28 0 100 %
Apakah anda setelah sosialisasi ini dapat membuat sediaan jahe instan? 28 0 100 %
Keterangan: Jumlah total responden 28 orang.

Penggunaan obat sintesis dan bentuk obat tradisional yang dibuat farmasetis terdapat pada pelayanan kesehatan, namun konsumsi jamu masih sangat populer di daerah pedesaan maupun perkotaan (Elfahmi et al., 2014). Bahan alam lain yang dapat diformulasikan sebagai sediaan jamu latte yaitu daun kelor dan bunga telang. Daun kelor mengandung senyawa flavonoid dengan marker kuersetin (Fatmawati dan Aji, 2019). Daun kelor memiliki aktivitas antidiabetes (Fatmawati et al., 2019), antioksidan (Nova et al., 2020) dan anti bakteri (Masfria et al., 2016). Bunga telang mengandung senyawa antosianin berwarna biru.

Kandungan antosianin **bunga telang memiliki aktivitas antioksidan** (Andriani dan Murtisiwi, 2020), <http://mediteg.politala.ac.id/index.php/mediteg> 86 **Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG Volume 6, Nomor 2, November 2021** Copyright © 2021 **Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG** yang dapat membantu memelihara imunitas tubuh terutama pada masa pandemi Covid-19. **Diversifikasi bahan alam menjadi sediaan jamu instan semakin banyak dikembangkan, selain sediaan serbuk instan, jamu latte juga dikembangkan dalam** bentuk sediaan es krim (Made et al., 2020).

Jamu instan dapat menjadi produk komersial dan menjadi buah tangan atau oleh-oleh

ketika berkunjung di suatu daerah wisata (Handayani et al., 2014). Jamu yang dikemas dalam bentuk produk masa kini menjadi peluang untuk mengangkat obat tradisional Indonesia menjadi produk unggulan yang bermanfaat bagi kesehatan. IV. PENUTUP Kegiatan sosialisasi pemanfaatan TOGA di Dusun Kadibeso, Desa Argodadi Kecamatan Sedayu, Bantul, DIY berhasil dilaksanakan dengan tingkat pemahaman pemanfaatan TOGA pada peserta mencapai 100%.

Pengabdian kepada masyarakat menjadi sarana bagi dosen dan mahasiswa dalam belajar dan berbagi ilmu kepada masyarakat. Kegiatan penyuluhan dan workshop seperti ini, perlu dilakukan di daerah lain di Indonesia untuk menambah wawasan dalam pemanfaatan TOGA Perguruan tinggi bekerjasama dengan industri dan masyarakat dalam pemanfaatan TOGA, sehingga hilirisasi produk obat tradisional juga memiliki dampak ekonomi bagi masyarakat Indonesia.

INTERNET SOURCES:

1% - <https://mediteg.politala.ac.id/index.php/mediteg/article/download/100/92/>

6% - <https://mediteg.politala.ac.id/index.php/mediteg/article/view/95>

<1% - <http://elibrary.almaata.ac.id/4675/>

1% -

<https://www.researchgate.net/scientific-contributions/Annisa-Fatmawati-2188809641>

<1% -

https://www.researchgate.net/profile/Candra-Puspitasari-2/publication/364058577_Pengabdian_Masyarakat-Sosialisasi_pembuatan_jamu_tradisional_dari_tanaman_obat_keluarga_Toga_di_Desa/links/6337bfa9cb4fe44f3f022ef/Pengabdian-Masyarakat-Sosialisasi-pembuatan-jamu-tradisional-dari-tanaman-obat-keluarga-Toga-di-Desa.pdf?origin=publication_detail

1% -

https://www.researchgate.net/publication/359915994_The_Analysis_of_the_Benefit_of_Jamu_Indonesian_Traditional_Medicine_and_Herbal_Medicine_and_Its_Effect_on_Women_of_Childbearing_Age_at_Tibawa_Community_Health_Center_Working_Area_Gorontalo_Regency

<1% - <https://etd.umi.ac.id/id/eprint/14893/1/Naskah%20Publikasi.pdf>

<1% -

[https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/16159?issue=Vol%206%20No%201%20\(2021\):%20Jurnal%20Pengabdian%20Kepada%20Masyarakat%20\(MEDITEG\)#!](https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/16159?issue=Vol%206%20No%201%20(2021):%20Jurnal%20Pengabdian%20Kepada%20Masyarakat%20(MEDITEG)#!)

<1% -

https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/11481/Siti%20Achiria_PELATIHAN

%20MANAJEMEN%20MASJID.pdf

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/343816728_Pemanfaatan_dan_Penanaman_Tanaman_Obat_Keluarga_TOGA_Menuju_Keluarga_Sehat_Pada_Ibu_Pemberdayaan_Kesejahteraan_Keluarga_PKK

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/339649804_Pemanfaatan_kandungan_metabolit_sekunder_pada_tanaman_kunyit_dalam_mendukung_peningkatan_pendapatan_masyarakat

1% - <https://idjhr.triatmamulya.ac.id/index.php/idjhr/article/download/62/62>

1% - <https://mediteg.politala.ac.id/index.php/mediteg/article/download/103/86/>

<1% - <https://mediteg.politala.ac.id/index.php/mediteg/article/view/95/85>

<1% -

<https://www.briliofood.net/resep/10-resep-minuman-dari-susu-praktis-enak-dan-sehat-2003166.html>

<1% - <https://journal.unjani.ac.id/index.php/jkwk/article/download/79/47/>

<1% -

https://tabikpun.fmipa.unila.ac.id/index.php/jpkm_tp/article/download/112/75/1131

1% - <https://mediteg.politala.ac.id/index.php/mediteg/article/download/124/98/>

<1% -

<http://digilib.unila.ac.id/29776/2/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/337069191_Pelatihan_Pembuatan_Jamu_Instan_Berbasis_Home_Industry_Kader_Puskesmas_Perumnas_2_di_Kelurahan_Sei_Beliung_Kota_Pontianak

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/363879750_Pengembangan_UMKM_Jamu_Celup/fulltext/6333c74b23ead926115fc4e2/Pengembangan-UMKM-Jamu-Celup.pdf

1% -

https://www.researchgate.net/publication/348940464_Pengaruh_Penambahan_Ekstrak_Bunga_Telang_Terhadap_Sifat_Kimia_dan_Organoleptik_Pada_Produk_Minuman_Cendol/fulltext/60183930299bf1b33e403999/Pengaruh-Penambahan-Ekstrak-Bunga-Telang-Terhadap-Sifat-Kimia-dan-Organoleptik-Pada-Produk-Minuman-Cendol.pdf

<1% - <https://mediteg.politala.ac.id/index.php/mediteg/issue/view/10>

1% - <https://www.researchgate.net/scientific-contributions/Vriezka-Mierza-2217485435>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/359088301_Sosialisasi_Pemanfaatan_Tanaman_Obat_Keluarga_TOGA_untuk_Wirausaha_dan_Konservasi_Lingkungan_di_Desa_Peresak_Kecamatan_Narmada